

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan urat nadi perekonomian di berbagai penjuru dunia, selain itu perbankan menjadi penggerak roda perekonomian baik secara langsung maupun tidak langsung. Di Indonesia pembangun sektor yang memegang peranan penting adalah perbankan. Hal tersebut dijelaskan dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yaitu Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Keberadaan sektor perbankan sebagai sub sistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan yang cukup penting. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat modern sebagian besar hampir melibatkan jasa-jasa dari sektor perbankan (Rose, 1995). Melalui bank-bank tersebut dana-dana dari masyarakat dapat dihimpun dalam berbagai macam bentuk simpanan. Setelah dana terkumpul, dana tersebut akan disalurkan kepada pihak-pihak atau sektor yang membutuhkan dana tersebut untuk dikelola dalam bentuk usaha. Dalam kehidupan masyarakat transaksi perekonomian semakin lama akan semakin berkembang dengan adanya sektor perekonomian inilah dibutuhkan sebuah lembaga dalam pengelolaan produk-produk jasa.

Pengukuran utama pertumbuhan suatu negara adalah perbankan. Di Indonesia perbankan dibagi menjadi dua, bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah telah ada pada tahun 1992 dimana sejarah mengatakan bahwa bank konvensional telah ada di Indonesia lebih dulu dibandingkan bank syariah. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa bank konvensional telah menguasai pasar perbankan lebih dulu dibandingkan bank syariah dan pastinya jumlah bank konvensional lebih banyak dibandingkan bank syariah.

Di Indonesia mayoritas agama yang dianut adalah Islam, berdasarkan fakta inilah kebutuhan masyarakat muslim semakin berkembang sesuai dengan kemajuan zaman yang mana dapat dikatakan masyarakat memerlukan suatu lembaga keuangan yang dapat memberikan produk dan jasa yang berlandaskan syariat Islam, maka dari itu pemerintah membuat Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1999 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan tersebut jadilah dasar hukum beroperasinya syariah di Indonesia.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan layaknya bank konvensional tetapi menggunakan prinsip syariah yaitu keadilan, keseimbangan dan kemaslahatan. Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana melalui simpanan atau menyalurkan dana tersebut dari masyarakat dan kembali kepada masyarakat baik dalam berbagai macam bentuk seperti pinjaman. Dalam dunia perbankan baik itu di Indonesia maupun di luar negeri, bank konvensional maupun bank

syariah memiliki perbedaan yaitu bank konvensional menggunakan konsep bunga dalam pembiayaan atau penanganan suatu produk dan jasa sedangkan bank syariah lebih menggunakan konsep bagi hasil dalam setiap menangani produk jasa nasabah.

Tujuan utama bank syariah adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonomi yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah

| No. | Tipe | Maret 2021 | April 2021 | Keterangan |
|-----|--|--------------|--------------|------------|
| 1. | Bank Umum Syariah | | | |
| | a. Total Aset | Rp 393.168 M | Rp 399.886 M | Meningkat |
| | b. ROA | 2,06 % | 1,97 % | Menurun |
| | - Laba | Rp 7.329 M | Rp 7.236 M | Menurun |
| | - Rata-Rata Total Aset | Rp 355.936 M | Rp 366.924 M | Meningkat |
| | c. Jumlah Bank | 12 unit | 12 unit | Tetap |
| | d. Jumlah Kantor | 2.038 unit | 2.037 unit | Menurun |
| | - KC | 502 unit | 502 unit | Tetap |
| | - KCP | 1.346 unit | 1.345 unit | Menurun |
| | e. ATM | 3.355 unit | 3.473 unit | Meningkat |
| 2. | Unit Usaha Syariah | | | |
| | a. Total Aset | Rp 197.204 M | Rp 194.091 M | Menurun |
| | b. ROA | 2,39 % | 2,42 % | Meningkat |
| | - Laba | Rp 4.623 M | Rp 4.680 M | Meningkat |
| | - Rata-Rata Total Aset | Rp 193.473 M | Rp 193.627 M | Meningkat |
| | c. Jumlah Konvensional yang memiliki UUS | 20 unit | 20 unit | Tetap |
| | d. Jumlah Kantor | 375 unit | 374 unit | Menurun |
| | - KC | 137 unit | 138 unit | Meningkat |
| | - KCP | 174 unit | 172 unit | Menurun |
| | e. ATM | 211 unit | 211 unit | Tetap |
| 3. | Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) | | | |
| | a. Jumlah Bank | 163 unit | 163 unit | Tetap |
| | b. Jumlah Kantor | 631 unit | 635 unit | Meningkat |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2021

Seiring dengan perkembangan industri perbankan kegiatan usaha berbasis syariah juga semakin berkembang pesat, mulai dari perbankan syariah, asuransi

syariah, pegedaian syariah, hingga koperasi syariah. Adapun produk dan jasa perbankan syariah merupakan penghimpunan dana di bank syariah yang berupa giro, tabungan dan deposito. Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh bank syariah terbagi atas tiga bagian, yaitu:

1. Penghimpunan Dana (*Funding*) adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan mengumpulkan dana-dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito atau surat berharga lainnya.
2. Penyaluran Dana (*Financing*) adalah pendanaan yang diperoleh melalui giro, tabungan atau deposito sebagai pembiayaan ke masyarakat dalam mendukung investasi suatu individu, kelompok atau lembaga.
3. Produk Jasa (*Service*) adalah jasa perbankan yang menghubungkan pihak-pihak tertentu seperti pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang berkelebihan dana untuk dapat melakukan berbagai layanan jasa perbankan.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut menyatakan bahwa bank syariah memiliki produk dan jasa yang berlandaskan ajaran Islam. Karena telah dikatakan bahwa kita harus mengikuti anjuran Al-Qur'an dan As-Sunnah yang mana prinsip ini pastinya telah ditanamkan dalam diri mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Oleh karena itu bank syariah merupakan bank yang kebanyakan digunakan oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan berbagai transaksi seperti pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) dan penerimaan beasiswa.

Kampus UIN Antasari Banjarmasin juga memberikan fasilitas kepada mahasiswa dengan melakukan kerjasama kepada pihak bank syariah sehingga

mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi dan hal lainnya. Kerjasama ini dilakukan karena adanya rasa kepercayaan antara pihak bank dengan pihak kampus yang mana kepercayaan ini sudah terjalin cukup lama. Pihak kampus menjalin kerjasama dengan BNI Syariah khususnya untuk sekarang ini dan bank ini telah berubah menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia) yang merupakan gabungan dari Mandiri Syariah, BRI Syariah dan BNI Syariah.

Selain daripada faktor kepercayaan, adapun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih bank syariah, antara lain: pengetahuan, fasilitas dan lokasi. Mengapa dikatakan faktor-faktor tersebut dapat menjadi pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih bank syariah. Berikut penjelasannya:

Pertama “Pengetahuan”, bank syariah sudah sangat sering didengar dan digunakan oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, bahkan setiap persemester atau enam bulan sekali pembayaran UKT dilakukan melalui bank syariah. Kedua “Fasilitas”, kerjasama yang dilakukan antara pihak kampus dengan bank syariah sangat membantu mahasiswa dalam kenyamanan fasilitas, seperti adanya bank mini syariah di kampus dan kunjungan mobil bank syariah setiap minggunya. Dan Ketiga “Lokasi”, mengenai lokasi dapat dijangkau dimana saja, seperti melakukan pembayaran UKT mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berada di luar Kota Banjarmasin juga dapat menggunakan jasa bank syariah yang sama bahkan sekarang bisa menggunakan transfer melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri) tanpa harus mendatangi bank tersebut.

Melalui 3 faktor tersebut (pengetahuan, fasilitas dan lokasi) yang nantinya akan menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa pada saat menentukan keputusannya dalam memilih Bank Syariah. Berdasarkan beberapa penjabaran berikut alasan mengapa judul ini diangkat yaitu karena judul ini belum ada di UIN Antasari Banjarmasin, agar mengetahui apakah karena adanya keharusan menggunakan BSI menjadi pilihan mahasiswa dalam melakukan transaksi, adapun pengembangan referensi dari skripsi orang yang telah disesuaikan dengan keadaan kampus dan survei yang dilakukan pun mengenai bank syariah yang sesuai dengan jurusan kuliah saya yaitu perbankan syariah.

Dengan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan, fasilitas dan lokasi mempengaruhi terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin secara simultan?
2. Apakah pengetahuan, fasilitas dan lokasi mempengaruhi terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin secara parsial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji pengerahuan, fasilitas dan lokasi dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin secara simultan
2. Menguji pengetahuan, fasilitas dan lokasi dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin secara parsial

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian adalah suatu tingkat pengukuran keyakinan terhadap hipotesis, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Signifikan ini dapat diukur dengan menggunakan SPSS, kata “sig” merupakan signifikansi atau “p value” dikatakan bahwa kemungkinan salah berarti menolak H_0 .

Contohnya: Sig. -0,02 dapat diartikan bahwa kemungkinan salah dan kemungkinan untuk menolak H_0 sebesar 2% atau 0.02 terlepas dari apapun pernyataan H_0 tersebut (Santoso, 2005). Adapun signifikansi penelitian terdapat dua macam cara, yaitu:

1. Secara Teoritis

Menurut Mainheim dan Rich (1995), teori merupakan serangkaian simbol yang berhubungan secara logis dan dapat merepresentasikan pemikiran para analis mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di dunia. Dengan kata lain, teori digunakan sebagai alat bagi para peneliti untuk dapat menjelaskan suatu fenomena.

Teori tidak mengenal istilah benar atau salah, melainkan dapat dibedakan menjadi teori yang cocok untuk menjelaskan suatu fenomena atau tidak. Akan tetapi teori berbeda dengan konsep karena teori tersusun atas dua atau lebih

konsep yang saling berhubungan dan saling mengisi untuk dapat memberi penjelasan yang lebih komprehensif terkait suatu fenomena.

2. Secara Praktis

Signifikansi praktis merupakan hasil pemecahan masalah dalam penelitian sebuah karya ilmiah yang memberikan suatu metode atau cara yang dapat digunakan secara mudah atau dapat dikatakan tidak terlalu mempersulit peneliti dalam melakukan penelitian dan biasanya dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan yang mengarah kepada individu pada setiap fakultas. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pengetahuan tentang BSI tidak begitu asing karena pada dasarnya bank tersebut termasuk ke dalam mata kuliah perekonomian yang menjadi faktor utama dalam mendukung sistem perekonomian di Indonesia. Maka dari itu pengetahuan di sini ditujukan agar mengetahui apakah faktor pengetahuan ini mempengaruhi mahasiswa dalam memilih bertransaksi menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) atau karena keharusan dalam membayar UKT di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

2. Fasilitas

Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu fasilitas yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dari segi kenyamanan dalam

bertransaksi seperti adanya *sms banking*, *mobile banking* dan *internet banking*, layanan bank mini ke kampus serta memberikan kemudahan akses dalam melakukan pembayaran UKT. Bukan hanya itu tetapi akses kenyamanan dan aman pada kantor pusat maupun kantor cabang BSI. Maka dari itu adanya faktor fasilitas agar dapat mengetahui apakah faktor ini juga memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi menggunakan BSI.

3. Lokasi

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) yang tidak begitu jauh dari Kampus UIN Antasari Banjarmasin. Faktor ini termasuk dapat dikatakan sebagai faktor yang bisa diperkirakan memberikan pengaruh juga terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih bertransaksi dengan BSI karena seperti yang diketahui bahwa minoritas mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin masih ada yang menggunakan sepeda tinjak atau sepeda ontel bahkan ada juga sebagian mahasiswa yang berjalan kaki ke kampus. Dengan adanya kerjasama antara pihak kampus dan bank harusnya lebih dapat memberikan kemudahan untuk mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan BSI.

4. Keputusan Mahasiswa

Faktor penentu atau dapat juga dikatakan sebagai faktor akhir dalam menentukan suatu hal yaitu keputusan. Keputusan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keputusan mahasiswa. Melalui faktor-faktor yang telah disebutkan diatas apakah dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan

mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari selain dalam melakukan transaksi setor tunai pembayaran UKT.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Mundilarso, Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang belum dapat disimpulkan hasilnya karena harus melalui berbagai macam tahapan untuk dapat dilakukan dalam sebuah uji coba yang mana nanti akan didapatkan hasil yang akurat yang biasanya metode yang digunakan yaitu melalui data populasi dan dikumpulkan berdasarkan sampel yang tersedia.

Hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu adanya pengetahuan, fasilitas dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan Jasa Perbankan Syariah karena seperti yang diketahui bahwa UIN merupakan kampus yang berlandaskan ajaran Islam yang mana kebanyakan dari mahasiswanya telah mengenal sistem-sistem yang diperbolehkan dan tidak di dalam Islam.

Tidak hanya karena pengetahuan tetapi juga kampus telah memperkenalkan dan memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk dapat menggunakan jasa bank syariah melalui kerjasama yang dilakukan antara pihak kampus dan bank syariah maka dari itu dapat mempermudah dalam menggunakan produk jasa perbankan syariah.

Terlebih lagi lokasi bank syariah tidak begitu jauh dari kampus UIN Antasari Banjarmasin, lokasi bank syariah berada tidak begitu jauh dari kampus

yang dengan mudah dapat dijangkau oleh mahasiswa baik yang mengenakan kendaraan bermotor, sepeda ataupun yang berjalan kaki.

Selain itu juga karena kepercayaan mahasiswa terhadap bank syariah itulah yang membuat mahasiswa menggunakan jasa bank syariah, contohnya saja seperti membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) melalui bank syariah setiap satu semester atau enam bulan sekali mahasiswa menyetor uang untuk membayar kuliah melalui bank syariah, bahkan yang berada di luar kota pun tetap dapat membayar UKT melalui bank yang sama dan sekarang pun dapat dilakukan pembayaran transfer melalui ATM tanpa harus ke bank.

G. Kajian Pustaka

Berikut beberapa kajian mengenai penelitian terdahulu:

1. Jalaludin (2015), “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan *Wadiah*” konsumen telah memiliki pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian dengan baik dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan.
2. Murtani (2017), “Pengaruh Perkembangan Karyawan dan Fasilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan” mengatakan ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.
3. Hapsari dan Beik (2014), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah *Non* Muslim dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah di DKI

Jakarta” semakin dekat lokasi bank syariah dengan kantor cabang, ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang mudah dan banyak ditemukan, maka semakin besar peluang nasabah *non muslim* berminat terhadap bank syariah lebih tinggi.

4. Sandria (2018), “Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi)” menyimpulkan 24,6% masih ada yang menabung pada bank konvensional dan 75,4% mahasiswa menggunakan bank syariah.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang bagian perbab dalam karya ilmiah yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan observasi. Berikut penjabarannya:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian dari tulisan yang memberi informasi kepada pembaca, awal tentang penelitian yang sedang ditulis. Tujuannya adalah untuk membangun kerangka penelitian sehingga pembaca dapat memahami bagaimana penelitian ini berhubungan dengan penelitian sebelumnya (Wilkinson, 1991: 96).

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori adalah seperangkat definisi, konsep dan proposisi yang disusun dengan baik dan sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah

penelitian. Landasan teori akan menjadi dasar yang kuat dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu langkah yang dilakukan peneliti dalam upaya untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Penyajian data adalah suatu bentuk kegiatan pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan melalui analisis data yang disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan.

BAB V PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dalam sistematika penulisan yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan sebuah bentuk hasil dari penelitian, sedangkan saran adalah opini atau pendapat berisi komentar yang membangun untuk kemajuan penelitian ini maupun penelitian yang akan datang.